

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya peningkatan prasarana transportasi darat dapat menunjang kelancaran dan pemerataan pembangunan. Dengan adanya kondisi prasarana berupa jalan yang baik akan memberi kenyamanan, keselamatan dan keamanan bagi pengguna jalan. Jalan raya Glenmore merupakan jalan raya kelas I yang banyak dilintasi kendaraan berat seperti Bus, truk dan kendaraan pribadi. Hal ini dikarenakan, jalan raya Pantura merupakan jalan antar kabupaten dan antar provinsi (Jawa – Bali).

Jalan raya Glenmore Kabupaten Banyuwangi merupakan jalan raya kelas I dengan kondisi medan yaitu lurus. Dengan lebar jalan = 7 meter, jalan raya ini banyak dilewati kendaraan berat. Adapun contoh kendaraan berat seperti kendaraan pribadi, Bus, Truk 2 as, Truk 3 as, Truk gandengan dan Truk semi/trailer. Volume kendaraan yang padat ini mengakibatkan terjadinya pembebanan pada jalan tersebut. Dengan pembebanan (tonase) yang *overloading* ini mengakibatkan seringnya kerusakan pada badan jalan.

Disamping itu, dengan jalan trek lurus dan kelandaian tanjakan dan turunan dapat memberi jarak pandang pengemudi yang kurang baik. Ditambah dengan kondisi sekitar bahu jalan yang terdapat pemukiman penduduk stempat (prumahan) juga memberi jarak pandang yang kurang baik saat kendaraan berlawanan arus.

Dengan memperhatikan kedua kondisi diatas perkerasan lentur pada jalan raya Glenmore Banyuwangi ini, diperlukan evaluasi atau analisa kembali tentang

seringnya kerusakan badan jalan, diperlukan evaluasi kembali perhitungan tebal perkerasan lenturnya.

Berikut adalah lokasi penelitian :



Gambar 1.1 Lokasi penelitian

1.2 Rumusan Permasalahan

Pada perumusan masalah dalam penelitian dan pembahasan Tugas akhir ini, adalah :

1. Analisa kinerja jalan raya Glenmore - Genteng KM.264 – KM.266 Kabupaten Banyuwangi tahun 2018 dan tahun 2038
2. Analisa kerusakan jalan dengan analisis metode PCI ?
3. Mengevaluasi tebal perkerasan jalan raya Glenmore - Genteng Kabupaten Banyuwangi dan melakukan perencanaan ulang dengan metode Bina Marga tahun 1987 dan 2013 dengan usia rencana 20 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada penelitian Tugas Akhir ini akan dilakukan beberapa tahapan, pertama yaitu survey pendahuluan, pengukuran langsung dimensi jalan dan visualisasi di lokasi penelitian. Langkah berikutnya penelitian ini juga melakukan pengamatan volume kendaraan (LHR) pada kendaraan bermotor dan tak bermotor. Dengan data pengamatan volume kendaraan (LHR) dan *California Bearing Ratio* (CBR) atau DCPT yang nantinya akan dihitung lapisan perkerasan lenturnya. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Menganalisa kinerja jalan pada jalan raya Glenmore – Genteng KM.264 – KM.266 Kabupaten Banyuwangi, tahun 2018 dan tahun 2038
2. Menganalisa jenis kerusakan badan jalan dengan metode *Pavement Condition Index* (PCI).
3. Menganalisa perencanaan tebal perkerasan lentur dengan metode Bina Marga tahun 1987 dan 2013, dengan usia rencana 20 tahun

1.4 Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penelitian Tugas Akhir, sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di jalan raya Glenmore - Genteng KM.264 – KM.266 Kabupaten Banyuwangi
2. Mengevaluasi kinerja jalan raya Glenmore – Genteng KM.264 – KM.266 Kabupaten Banyuwangi, tahun 2018 dan tahun 2038
3. Mengevaluasi kerusakan badan jalan dengan analisis metode PCI

4. Mengevaluasi perencanaan tebal perkerasan lentur dengan metode Bina Marga pada jalan raya Glenmore – Genteng KM.264 – KM.266 Kabupaten Banyuwangi, dengan usia rencana 20 tahun.
5. Tidak membahas Rencana Anggaran Biaya (RAB).

